

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak sampai saat masih terjadi, hal itu dapat dilihat dari banyaknya berita mengenai kasus tersebut yang beredar di berbagai media online. *Kompas.com* & *Republika.co.id* menjadi salah satu media online yang turut memberitakan kasus kekerasan seksual terhadap anak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana media *Kompas.com* dan *Republika.co.id* membingkai kasus kekerasan seksual terhadap anak pada pemberitaan periode September-Oktober 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis *framing* model Robert N Entman, yang didasari pada penyeleksian dan penonjolan isu yaitu *Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgment*, dan *Treatment Recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan *Kompas.com* dan *Republika.co.id* memiliki bingkai yang sama dalam memberitakan kasus kekerasan seksual terhadap anak, yakni melihatnya sebagai masalah serius yang membutuhkan penanganan negara. Perbedaan justru terlihat dalam pembingkai fenomena, pemilihan diksi, serta pengaruh ideologi masing-masing media. *Kompas.com* cenderung membingkai kekerasan seksual terhadap anak dari sisi hukum dengan narasi yang tegas dan lugas, selaras dengan ideologi humanisme yang menekankan pada perlindungan korban dan penegakan hukum bagi pelaku. Sementara itu, *Republika.co.id* membingkai isu dengan menonjolkan lemahnya implementasi kebijakan perlindungan anak oleh negara dengan menggunakan diksi yang lebih halus dan berhati-hati, serta menekankan nilai moral dan sosial, sejalan dengan ideologi Islam yang dianutnya.

Kata Kunci: *framing*, kekerasan seksual, Robert N Entman, media online

ABSTRACT

Sexual violence against children is still occurring, as can be seen from the many news stories about these cases circulating in various online media. Kompas.com & Republika.co.id are online media that also report cases of sexual violence against children. This research aims to examine how Kompas.com and Republika.co.id media framed cases of sexual violence against children in their reporting during the September-October 2024 period. The research method used in this study is a qualitative approach with Robert N Entman's framing model analysis, which is based on the selection and highlighting of issues that is, Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgment, and Treatment Recommendation. The results of the study show that Kompas.com and Republika.co.id share a similar perspective when reporting on cases of child sexual violence, viewing it as a serious problem requiring state action. The differences are evident in the framing of the phenomenon, the choice of diction, and the influence of the ideology of each media. Kompas.com tends to frame sexual violence against children from a legal perspective with a firm and straightforward narrative, in line with the ideology of humanism, which emphasizes the protection of victims and law enforcement for perpetrators. Republika.co.id frames the issue by highlighting the weak implementation of child protection policies by the state, using more subtle and careful diction, and emphasizing moral and social values, in line with the Islamic ideology it adheres to.

Keyword: *framing, sexual violence, Robert N Entman, online media*